

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Agustus 2020
Rini Gunarti
050116A075

KAJIAN AKTIVITAS DARI FARMAKOLOGI TUMBUHAN PEPAYA (*Carica papaya* L) SEBAGAI OBAT HERBAL ANTIBAKTERI

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit infeksi merupakan penyebab paling utama tingginya angka kesakitan dan angka kematian terutama pada negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia. Penyakit infeksi merupakan suatu penyakit yang disebabkan karena adanya mikroba patogen. Salah satu penyebab penyakit infeksi adalah bakteri. Bakteri yang dapat menyebabkan infeksi contohnya *escheria coli* dan *bacillus subtilis*.

Pepaya merupakan tanaman yang cukup banyak dibudidayakan di Indonesia. Kegunaan tanaman pepaya cukup beragam dan hampir semua bagian tanaman pepaya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Selain bernilai ekonomis tinggi, tanaman pepaya juga mencukupi kebutuhan gizi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanaman pepaya (daun, bunga, batang, akar, dan kulit batang pepaya) mempunyai aktivitas antibakteri dan untuk mengetahui kandungan fitokimia tanaman pepaya (daun, bunga, batang, akar, dan kulit batang pepaya) (*Carica papaya* L)

Metode : Jenis penelitian dilakukan dengan metode studi literature. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari artikel hasil penelitian, kemudian diuraikan secara deskriptif dengan cara memamparkan, membandingkan hasil penelitian aktivitas antibakteri tanaman pepaya yaitu batang, bunga, daun, akar dan kulit batang pepaya (*carica papaya* L)

Hasil : Dari hasil penelitian beberapa artikel tanaman pepaya yaitu batang, bunga, daun, akar dan kulit batang pepaya (*carica papaya* L.) dapat menghambat aktivitas antibakteri dengan baik. Dalam pengujian antibakteri kelima artikel menggunakan metode difusi agar dan didapatkan aktivitas antibakteri memiliki zona hambat yang berbeda-beda

Kesimpulan : Bagian Tanaman pepaya (batang, bunga, daun, akar, kulit batang) (mempunyai aktivitas antibakteri gram positif dan negative. Kandungan fitokimia pepaya yaitu alkaloid, saponin, flavonoid, tannin, steroid, triterpenoid, serat alami, karbohidrat, karpain, glukosinolat yang disebut benzil isotiosionat diduga sebagai zat aktif yang berperan sebagai antibakteri pada bagian tumbuhan pepaya.

Kata Kunci : carica papaya L, antibakteri, herbal

